

**II.C. Umum - Ukuran Utama (Key Metric) (KM1)**

Periode 30 Juni 2024

No.	Deskripsi	Jun 2024	Mar 2024	Des 2023	Sep 2023	Jun 2023
	<b>Modal yang Tersedia (nilai)</b>					
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,189,113	6,095,240	6,014,355	5,902,513	5,868,702
2	Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )	6,189,113	6,095,240	6,014,355	5,902,513	5,868,702
3	Total Modal	6,400,635	6,288,752	6,209,630	6,097,733	6,085,899
	<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)</b>					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	19,988,528	18,757,442	16,581,331	14,710,304	14,605,974
	<b>Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
5	Rasio CET1 (%)	30.96	32.50	36.27	40.13	40.18
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	30.96	32.50	36.27	40.13	40.18
7	Rasio Total Modal (%)	32.02	33.53	37.45	41.45	41.67
	<b>Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR</b>					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50	2.50	2.50	-	-
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-	-
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50	2.50	2.50	-	-
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	23.02	24.53	28.45	32.45	32.67
	<b>Rasio pengungkit sesuai Basel III</b>					
13	Total Eksposur	38,132,074	35,727,551	34,265,494	32,074,725	29,175,957
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross (%)	16.23	17.06	17.71	18.40	20.11
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	16.21	17.02	16.08	16.41	17.88
	<b>Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)</b>					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,081,156	7,721,645	7,712,763	7,095,213	6,172,699
16	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>net cash outflow</i> )	4,338,847	3,485,023	3,198,895	2,950,248	2,882,333
17	LCR (%)	163.20	221.57	241.11	240.50	214.16
	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)</b>					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	21,743,876	20,571,740	19,858,964	19,010,326	18,125,267
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	18,995,375	17,637,942	16,582,105	14,422,842	14,677,687
20	NSFR (%)	114.47	116.63	119.76	131.81	123.49

**Analisis Kualitatif**

**Rasio Capital Adequacy Ratio** Posisi 30 Juni 2024 menurun sebesar 1,51% dibanding posisi Maret 2024. hal tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan ATMR sebesar 6,56%, berdasarkan historikal data Rasio Modal selalu berada diatas ketentuan regulator.

**Rasio Pengungkit (Leverage Ratio)** Posisi 30 Juni 2024 menurun sebesar 0,83% dibanding dari posisi Maret 2024. adapun kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan total eksposur sebesar 2,4 triliun yang berasal dari kenaikan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif dan eksposur securities financing transaction (SFT).

Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR)** Posisi 30 juni 2024 menurun sebesar 58,36% dibanding dari posisi Maret 2024. hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 640,49 miliar dan kenaikan Total Arus Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar 853,82 miliar.

**Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Posisi 30 Juni 2024 menurun sebesar 2,16% dibanding dari posisi Maret 2024. Adapun penurunan hal tersebut dipengaruhi adanya kenaikan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebesar 1,17 triliun dan kenaikan Total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 1,36 triliun.